BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dunia usaha yang mengalami perkembangan menyebabkan persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sejenis maupun yang berbeda. Untuk mengatasi kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing mempertahankan kelangsungan hidupnya. Selain itu perusahaan dituntut juga untuk mengoreksi diri dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam aktivitas usahanya agar kegiatan operasi perusahaan dapat dicapai dengan baik.

Setiap perusahaan menghendaki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya sampai ke masa yang akan datang. Untuk dapat mewujudkan hal itu, maka manajemen perusahaan harus melakukan tindakan pengawasan terhadap alur kas yang terjadi didalam perusahaan agar perusahaannya dapat terhindar dari kerugian. Karena kas merupakan salah satu aktiva lancar yang berfungsi sebagai alat pembayaran dan alat pengukur dalam dunia akuntansi dan dunia bisnis. Bila di lihat dari posisinya pada neraca, kas merupakan jenis aktiva dengan tingkat liquidasi cukup tingg, dalam artian sering mengalami perpindahan, karena hampir semua transaksi yang terjadi pada perusahaan akan mempengaruhi posisi arus kas, dan sebaliknya kas juga berpengaruh pada kelancaran usaha perusahaan.

Salah satu upaya untuk mengamankannya adalah dengan mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan aktiva tersebut yang salah satunya adalah pengawasan terhadap kas, baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Hal ini dikarenakan kas memegang peranan penting dalam mengembangkan perusahaan yang sekaligus merupakan asset yang mudah digunakan dan disalahgunakan, sehingga perlu diadakannya pengawasan terhadap kas dengan baik dan benar menurut ketentuan yang berlaku. Akan tetapi penyalahgunaan biasanya jarang terjadi melalui transaksi penerimaan kas melainkan melalui pengeluaran kas.

Dalam upaya memantau serta mengetahui tentang permasalahan keuangan di perusahaan tersebut, perusahaan memerlukan prosedur pencatatan arus kas yang akurat. Prosedur pencatatan arus kas yang terdapat di PT. Dirgantara Indonesia adalah pencatatan laporan keuangan yang meliputi, kas dan setara kas, penyajian arus kas, pelaporan arus kas, arus kas dalam mata uang asing, transaksi bukan kas. Hal ini dilakukan karena kas merupakan aktiva yang sering menjadi sasaran penyelewengan dan kecurangan. Oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar selektif dalam memilih atau menempatkan pegawai, khususnya bagian keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyadari bahwa pengeluaran kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat vital dalam kelangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul :

“Tinjauan Atas Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas Pada Departemen Keuangan Di PT Dirgantara Indonesia”

1.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan pengeluaran kas.
2. Untuk mengetahui prosedur dalam pelaksanaa pengeluaran kas.

1.3 Kegunan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kegiatan kerja praktek ini tentunya menghasilkan beberapa kegunaan bagi masing-masing pihak yang diantaranya adalah :

1. Bagi penulis

   Kerja praktek ini sangat bermanfaat bagi penulis, yaitu penulis dapat :

   a. Mengenali atau mengetahui keseluryhan pekerjaan di tempat kerja
   b. Menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi.
   c. Mungetahui atau melihat secara langsung penerapan ilmu akuntansi ditempat laporan.
   d. Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama kerja praktek dalam bentuk laporan kerja praktek.

2. Bagi instansi

   Adapun kegiatan kerja praktek bagi instansi adalah diharapkan dapat memberikan masukan yang bersifat bagi pengembangan bagi intansi untuk masa depan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam kerja praktek ini penulis melakukan pengamatan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam pencatatan pengeluran kas di PT Dirgantara Indonesia. Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode di bawah ini :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)
    a. Metode pengamatan *(obeservasi)*

        Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lapangan baik secara fisik mupun kosep.

    b. Metode wawancara *(interview)*

        Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan bebagai pihak yang berkaitan dan terlibat langsung dengan data-data yang akan dianalisis guna memperoleh data yang tepat

    c. Metode dokumenter

        Dengan pengumpulan data dan sumbernya yang terkait dokumen guna mendapat data yang diinginkan

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

    Teori kerja praktek ini berguna dalam menggunakan landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penulisan laoran kerja praktek untuk memperoleh data secara teoritis penulis menggunakan buku-buku ekonomi akuntansi khususnya tentang pencatatan arus kas serta sumber lainnya yaitu internet yang dijadikan dasar perbandingan yang dirasa relevan dengan kerja praktek yang dilakukan.

1.5 Lokasi dan waktu Kerja Praktek

Lokasi yang dijadikan lokasi kerja pratek oleh penulis bertempat di PT Dirgantara Indonesia (Persero), Gedung Pusat Manajemen divisi Finnance Accounting yang beralamat di jalan Pajajaran No.154, Bandung 40174.

Wktu praktek keja selama satu bulan yang terhitung mulai dari tanggal 2 Agustus 2010 sampai 31 Agustus 2010

Tabel 1.1 Waktu kerja praktek

No	Kegiatan	Bulan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	Mengambil surat izin keterangan kerja praktek																								
	Survey kerja praktek																								
	Mengajukan diri untuk kerja praktek di perusahaan																								
2	Pelaksanaan																								
	Mengajukan surat izin kerja praktek																								
	Meminta surat kerja praktek																								
	Kerja praktek																								
3	Pelaporan																								
	Bimbingan dan penyusunan																								
	Penyerahan laporan																								